

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna *Bukan Karena Kau*. Pemaknaan atas *Bukan Karena Kau* dilandaskan pada tinjauan struktural dinamik. Mengingat bahwa struktur naratif sebagai bagian dari sistem karya sastra memiliki kaitan dengan unsur-unsur lain dalam karya sastra, juga memiliki kedinamisan dan pemaknaan melalui pembaca.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktural, mengingat bahwa yang dikaji adalah struktur karya sastra. Pemaknaan suatu karya sastra dititikberatkan pada kedalaman penghayatan dan pemahaman berbagai interaksi konsep yang tertuang dalam karya sastra.

Struktur naratif *Bukan Karena Kau* dianalisis berdasarkan sekuen yang berjumlah dua puluh lima unit naratif. Sekuen yang berjumlah dua puluh lima terbagi menjadi peringkat yang lebih kecil, yaitu *kernel* dan *satellite*. Sekuen-sekuen disusun berdasarkan penyajian peristiwa sehingga urutan wacana, urutan kronologis dan urutan logis dapat diketahui. Dalam penyusunan urutan wacana terdapat loncatan peristiwa. Dalam urutan kronologis, urutan wacana diurutkan sesuai dengan peristiwa yang sebenarnya. Sedangkan dalam urutan logis memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai keterkaitan antara peristiwa dengan waktu terjadinya. Penyusunan sekuen-sekuen memberikan gambaran tentang struktur naratif *Bukan Karena Kau* sebagai kesatuan makna.

Unsur-unsur lain dalam *Bukan Karena Kau* juga menunjang dalam pemaknaan. Adanya tokoh, latar, sudut pandang, dan tema dapat memberi pijakan terhadap pemaknaan *Bukan Karena Kau*. Tokoh utama dalam *Bukan Karena Kau* adalah Hasan, yang mengalami nasib tragis, mati ditembak polisi setelah ia melakukan perampokan dan pembunuhan secara tidak sengaja. Perubahan nasib Hasan tidak terlepas dari kehadiran tokoh-tokoh lain serta situasi latar sosial dan latar fisik yang berinteraksi dengan keberadaan tokoh. Penggunaan dua sudut pandang dalam *Bukan Karena Kau*, yaitu sudut pandang orang pertama pada bagian tengah cerita dan sudut pandang impersonal pada bagian awal dan akhir cerita menunjukkan adanya kejutan-kejutan peristiwa yang tidak terduga dalam sajian jalan cerita. Sedangkan tema dalam *Bukan Karena Kau* menjadikan cerita berkembang dan memberikan pemikiran tentang kehidupan kepada peneliti.

Dari analisis struktur naratif dan analisis unsur-unsur lain yang mendukung cerita, maka peneliti dapat memahami makna *Bukan Karena Kau*. Perubahan nasib yang dialami Hasan dilakukan atas kesadaran dirinya sendiri, namun juga disukung oleh situasi lingkungan di sekitarnya. Demikian juga dengan kehidupan manusia, dapat mengalami perubahan nasib berdasarkan situasi yang tidak menguntungkannya. Hal demikian menjadikan seseorang tidak dapat menghakimi benar atau salah tindakan orang lain.

Lebih lanjut dapat dikatakan bahwa *Bukan Karena Kau* menyodorkan kepada pembaca tentang gambaran hidup yang dialami manusia. Manusia dapat berubah setiap saat berdasarkan situasi dan kondisi yang dihadapinya. Peristiwa-

peristiwa yang dialami manusia datang secara tidak terduga dan tidak dapat diramalkan. Ada kalanya manusia hidup dalam kegembiraan dan adapula saatnya manusia mengalami kesedihan karena nasib.

BAB I

PENDAHULUAN